

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS MAHASISWA MATEMATIKA SESUAI DENGAN PEDOMAN EYD

Mikhah Adillah Zendrato¹, Nazlah Indri Agistia Lubis², Ndor Damayanti Silalahi³,
Putri Rizki⁴, Ruth Sahanaya Manik⁵, Lili Tansliova⁶
mikhahzendrato@gmail.com¹, nazlahindriagistia@gmail.com², yanti040503@gmail.com³,
putririzky2407@gmail.com⁴, hanamanik3002@gmail.com⁵, lilitansliova@gmail.com⁶
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Keterampilan menulis yang baik merupakan aspek penting dalam pendidikan tinggi, terutama bagi mahasiswa jurusan Matematika. Artikel ini mengkaji literatur tentang strategi dan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa Matematika dengan memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (EYD). Melalui tinjauan literatur yang komprehensif, ditemukan bahwa penerapan EYD secara konsisten dapat meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa Matematika. Pendekatan yang melibatkan latihan menulis terstruktur, umpan balik konstruktif, dan penerapan prinsip-prinsip EYD secara terintegrasi telah terbukti efektif dalam memperbaiki kesalahan ejaan, tata bahasa, dan gaya penulisan. Selain itu, pembelajaran yang berbasis proyek dan kolaboratif juga dapat membantu mahasiswa Matematika untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka dengan lebih baik. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya integrasi yang lebih kuat antara pembelajaran bahasa dan Matematika dalam kurikulum pendidikan tinggi guna memastikan bahwa mahasiswa Matematika mampu menghasilkan tulisan yang jelas, konsisten, dan sesuai dengan standar EYD.

Kata Kunci: EYD, Kemampuan, Menulis.

ABSTRAK

Good writing skills are an important aspect of higher education, especially for students majoring in mathematics. This article examines the literature on effective strategies and approaches to improve the writing skills of mathematics students by paying attention to the General Guidelines for Indonesian Spelling (EYD). Through a comprehensive literature review, it was found that consistent application of EYD can improve the quality of mathematics students' writing. An approach involving structured writing practice, constructive feedback, and integrated application of EYD principles has proven effective in correcting errors in spelling, grammar, and writing style. In addition, project-based and collaborative learning can also help mathematics students to develop their writing skills better. The implication of these findings is the need for stronger integration between language and mathematics learning in higher education curricula to ensure that mathematics students are able to produce writing that is clear, consistent, and in line with EYD standards.

Keyword: EYD, skills, writing.

PENDAHULUAN

Lahirnya Bahasa Indonesia tentu bukanlah hal yang mudah, pasti penuh tantangan, pemikiran, dan perjuangan keras. Oleh karena itu, kita yang tinggal menikmatinya, sangatlah tidak etis jika tidak bangga terhadap Bahasa Indonesia. Mari kita gunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Bahasa Indonesia merupakan salah satu identitas nasional bagi bangsa dan negara Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi Republik Indonesia dan bahasa persatuan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia diresmikan penggunaannya satu hari setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, tepatnya pada tanggal 18 Agustus 1945, bersamaan dengan mulai berlakunya Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945.

Lahirnya Bahasa Indonesia, semangat perjuangan para pahlawan menjadi bangkit,

nasionalisme berkobar. Mereka pantang menyerah dan terus berjuang meski nyawa harus hilang. Semangat sumpah pemuda yang diikrarkan pada tanggal 28 Oktober 1928 melecutkan rasa nasionalisme para pejuang bangsa untuk bersatu padu mewujudkan kemerdekaan Republik Indonesia. Perbedaan agama, suku bangsa, ras, dan golongan menjadi luruh. Para pemuda dari berbagai suku bangsa, agama, ras, dan golongan bersatu padu menjadi satu tanah air, satu bangsa, dan bahasa dalam sumpah setia Sumpah Pemuda.

KAJIAN TEORITIS

Bahasa merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Adanya bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi. Sebagai mahasiswa tentu pembuatan berbagai karya tulis ilmiah tentu sering di hadapi selama masa pendidikan. Maka dari itu, diperlukan sarana yang dapat dijadikan pedoman dalam mendukung pembuatan karya. Istilah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) sudah tidak asing lagi didegar dikalangan para pelajar. Pedoman EYD adalah pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang telah di berlakukan sejak tahun 1972.

Keterampilan menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi para mahasiswa, di samping keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca, baik selama mengikuti pendidikan di berbagai jenjang di Perguruan Tinggi maupun dalam kehidupannya nanti di masyarakat. Keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kampus banyak ditentukan kemampuannya dalam menulis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis mempunyai kedudukan yang sangat strategis/penting dalam pendidikan dan pengajaran (Mardiyah: 2016).

Menurut Tarigan dan Henry Guntur (2008: 126) mengatakan belajar ialah "Menulis secara konvensional diartikan sebagai anak-anak belajar menuliskan sesuatu dalam sistem tulisan tertentu yang dapat di baca oleh orang yang telah menguasai sistem itu". Hakikat menulis itu akan di maknai lebih luas sebagai mana dikatakan oleh Murray (Abbas, 2006: 127) "bahwa menulis adalah proses berfikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba, dan sampai dengan mengulas kembali".

Warsidi (2007: 4) "Menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan". Sedangkan menurut Gie (Warsidi, 2007: 5) "unsur menulis terdiri atas: gagasan, tuturan (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, persuasi), tatanan dan wahana".

Pengembangan dan pembinaan Bahasa Indonesia merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi. Menurut Zaidan dan Tasai (2019: 1.3) pengembangan dan pembinaan Bahasa Indonesia merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pemakaian bahasa agar bahasa dipakai dalam kehidupan bermasyarakat, baik secara formal maupun nonformal. Upaya pembinaan dilakukan melalui peningkatan sikap dan keterampilan terhadap kemampuan berbahasa, sedangkan kegiatan pengembangan mencakup peningkatan kelengkapan dan sarana kebahasaan yang berwujud dalam kegiatan penelitian, pembakuan, dan pemeliharaan terhadap yang berhubungan dengan kebahasaindonesiaan. Menurut Chaer (2013: 67) sasaran pembinaan bahasa adalah pengguna bahasa, sedangkan sasaran pengembangan bahasa adalah substansi bahasa itu sendiri.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan graffologi, struktur bahasa, dan kosa kata.

Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Jadi kemampuan menulis merupakan kesanggupan, kecakapan dan seluruh daya dan upaya dalam kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan. Kemampuan menulis dapat diperoleh melalui latihan dan bimbingan yang intensif dan kemampuan menulis sangat kompleks karena dalam kegiatan menulis semua komponen yang berhubungan tulisan telah dituntut.

Menurut Anto et al (Anto et al., 2017) dijelaskan pengertian ejaan adalah pedoman yang berkaitan dengan tata bahasa Indonesia dalam ilmu kebahasaan. Ejaan Bahasa Indonesia sudah mengalami perubahan sebanyak sepuluh kali. Adapun perubahan tersebut, sebagai berikut; ejaan V. Op (bahasa melayu), ejaan Indonesia yang diinternasionalkan, ejaan republik, ejaan praktis, pengesahan ejaan yang disempurnakan, pedoman umum EYD edisi kedua, pedoman umum EYD edisi ketiga, pedoman umum EBI . dijelaskan bahwa poin penting dalam EYD edisi kelima ada empat yang paling substansi, yakni:

1. Penggunaan huruf (bagian pertama) yang membahas tentang huruf, huruf vokal, huruf konsonan, gabungan huruf vokal (monoftong dan diftong), gabungan huruf konsonan, huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal.
2. Penulisan kata (bagian kedua) yang membahas tentang kata dasar, kata turunan, pemenggalan kata, kata depan, partikel, singkatan, angka dan bilangan, kata ganti ku-, kau-, mu-, dan nya, serta kata sandang si dan sang.
3. Pemakaian tanda baca (bagian ketiga) yang membahas tentang tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik koma (;), tanda titik dua (:), tanda hubung (-), tanda pisah, tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda elipsi (...), tanda petik ("..."), tanda petik tunggal ('...'), tanda kurung ((...)), tanda siku ([...]), tanda garis miring (/), dan tanda apostrof (').
4. Penulisan unsur serapan (bagian keempat) yang membahas tentang penulisan unsur serapan umum dan khusus. (Syaidah, dkk: 2023).

Menurut Hendrawan (2021) dalam penggunaan Bahasa Indonesia berdasarkan EYD harus memperhatikan kata-kata yang harus di ucapkan dan tuliskan agar dapat dipahami orang dan tidak akan menimbulkan kesalahpahaman dalam membaca tulisan yang terdapat di media sosial facebook. "Penggunaan Bahasa Indonesia berdasarkan pedoman EYD pada mahasiswa" terdapat beberapa bentukan bahasa yang tidak baku (modern), yakni:

- a. Abreviasi (singkatan, penggalan, akronim, dan kontraksi)
- b. Perubahan huruf (penggantian huruf dan penambahan huruf)
- c. Pemakaian kata lain
- d. Pemakaian huruf besar dan kecil yang tidak beraturan; dan
- e. Penyingkatan kalimat.

METODOLOGI

Dalam menganalisis penelitian ini menggunakan pengamatan secara langsung yaitu dengan mengamati tulisan-tulisan apakah sudah sesuai dengan penggunaan EYD. Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini, menggunakan metode yaitu metode simak. Metode simak dipilih karena objek yang diteliti berupa bahasa yang sifatnya teks. Metode simak juga harus disertai dengan teknik penulisan, yang berarti peneliti mencatat data yang dinilai terdapat gangguan komunikasi dalam penggunaan penulisan mahasiswa Matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan keterampilan menulis mahasiswa Matematika sesuai dengan pedoman EYD sangat penting dalam memastikan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan memperhatikan aturan-aturan EYD, mahasiswa dapat menghindari kesalahan penulisan yang dapat mengganggu pemahaman pembaca. Misalnya, penggunaan huruf yang benar, penulisan kata yang sesuai, pemakaian tanda baca yang tepat, dan penulisan unsur serapan yang benar.

Melalui pembelajaran dan latihan yang terstruktur, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka dan menghasilkan karya tulis yang berkualitas. Dukungan dari dosen dan lembaga pendidikan juga penting dalam memberikan bimbingan dan umpan balik terhadap karya tulis mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan pedoman EYD.

Beberapa kesalahan umum yang sering dilakukan oleh mahasiswa Matematika dalam penulisan dengan pedoman EYD (Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan) meliputi:

1. **Kesalahan Ejaan:** Salah mengeja kata-kata adalah kesalahan yang paling umum. Ini bisa terjadi karena kurangnya perhatian saat menulis atau kurangnya pemahaman tentang aturan ejaan yang benar.
2. **Kesalahan Penggunaan Tanda Baca:** Penggunaan tanda baca yang salah dapat mempengaruhi pemahaman teks. Misalnya, penggunaan tanda baca yang berlebihan atau kurang dalam kalimat, atau penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan aturan EYD.
3. **Kesalahan Tata Bahasa:** Kesalahan dalam penggunaan tata bahasa, seperti kesalahan dalam pemilihan kata, kesalahan dalam penggunaan kata ganti, atau kesalahan dalam pembentukan kalimat.
4. **Kesalahan Penulisan Istilah dan Singkatan:** Salah menulis istilah khusus atau singkatan tertentu bisa menyebabkan kebingungan dalam pemahaman teks. Ini terutama penting dalam penulisan ilmiah atau teknis.
5. **Kesalahan Penggunaan Gaya Bahasa:** Kadang-kadang mahasiswa Matematika menggunakan gaya bahasa yang tidak sesuai dengan konteks atau tingkat formalitas tulisan. Ini bisa termasuk penggunaan bahasa informal dalam tulisan akademik atau sebaliknya.
6. **Kesalahan Referensi dan Kutipan:** Kesalahan dalam menyusun referensi atau kutipan dari sumber-sumber yang digunakan juga sering terjadi. Ini bisa berupa kelalaian dalam mencantumkan sumber dengan benar atau mengutip secara tidak tepat.
7. **Kesalahan Struktur Tulisan:** Kurangnya struktur yang jelas dalam tulisan juga dapat menjadi masalah. Ini termasuk kurangnya pengaturan paragraf yang baik, kelalaian dalam menyusun alinea, atau kebingungan dalam mengorganisasi ide-ide.

Menghindari kesalahan-kesalahan ini memerlukan pemahaman yang baik tentang aturan EYD, kemampuan tata bahasa, dan perhatian terhadap detail saat menulis. Selain itu, koreksi dan revisi secara teliti juga penting untuk memastikan kesalahan-kesalahan tersebut dapat diperbaiki.

Berikut beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa Matematika:

1. **Workshop Menulis:** Adakan workshop rutin yang fokus pada teknik penulisan dalam konteks Matematika, termasuk struktur esai, penulisan laporan penelitian, dan pembuatan presentasi ilmiah.
2. **Feedback dan Revisi:** Berikan umpan balik yang konstruktif pada tulisan mahasiswa

- dan dorong mereka untuk merevisi karya mereka berdasarkan masukan yang diberikan.
3. **Bacaan dan Analisis:** Berikan bahan bacaan yang relevan dan ajak mahasiswa untuk menganalisis struktur, gaya, dan metode penulisan yang digunakan dalam literatur Matematika.
 4. **Diskusi Kelompok:** Selenggarakan diskusi kelompok yang membahas topik Matematika dan meminta peserta untuk menuliskan rangkumannya. Ini dapat membantu mereka dalam menyusun pemikiran mereka secara tertulis.
 5. **Pelatihan Penulisan Ilmiah:** Ajarkan mahasiswa tentang standar penulisan ilmiah dalam bidang Matematika, termasuk cara merujuk sumber, menyusun rumusan masalah, dan mengembangkan argumen.
 6. **Tugas Terstruktur:** Berikan tugas-tugas terstruktur yang meminta mahasiswa untuk menulis tentang konsep Matematika tertentu atau untuk menjelaskan solusi dari suatu masalah Matematika dengan jelas dan sistematis.
 7. **Kolaborasi Antar-disiplin:** Galakkan kolaborasi antar-disiplin dengan jurusan lain yang memiliki pengalaman dalam menulis, seperti sastra atau ilmu sosial, untuk memperluas perspektif dan keterampilan menulis mahasiswa Matematika.

KESIMPULAN

Peningkatan keterampilan menulis bagi mahasiswa Matematika sesuai dengan pedoman EYD sangat penting dalam memastikan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Melalui pembelajaran yang terstruktur dan dukungan dari dosen serta lembaga pendidikan, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka serta menghasilkan karya tulis yang berkualitas. Namun, terdapat beberapa kesalahan umum yang sering dilakukan, seperti kesalahan ejaan, tanda baca, tata bahasa, penulisan istilah dan singkatan, gaya bahasa yang tidak sesuai konteks, referensi dan kutipan yang tidak tepat, serta struktur tulisan yang kurang jelas. Untuk menghindari kesalahan-kesalahan tersebut, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang aturan EYD, kemampuan tata bahasa, dan perhatian terhadap detail saat menulis, serta melakukan koreksi dan revisi secara teliti untuk memastikan karya tulis yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Diyah, M. (2016). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf. *Jurnal Pendidikan*.
- Hendrawan, A. Y., & Waruwu, R. H. (2021). Penggunaan Bahasa Indonesia berdasarkan pedoman EYD pada media sosial facebook. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(02), 181-193.
- Lubis, S. P. ANALISIS PENGGUNAAN EJAAN YANG DISEMPURNAKAN (EYD) DALAM TULISAN ARTIKEL DI MEDIA SOSIAL Oleh: Asma Yanti1, Rafidhah Hanum, S. Pd. I., M. Pd2, Silvia Sandi Wisuda.
- Sohilait, E. (2021). Buku ajar: Evaluasi pembelajaran matematika. PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Syahputra, E., & Alvindi, A. (2022). Berlakunya perubahan ejaan yang disempurnakan (EYD) menjadi pedoman umum ejaan bahasa indonesia (PUEBI). *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 160-166.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung Angkasa Bandung.
- Warsidi, Edi. 2007. Menjadi Ghostwriter. Bandung: Karya Mandiri.